BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di MI miftahul Huda Dono-sendang Tulungagung yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses Teknik Sosiodrama dalam Mengurangi Perilaku Agresif terdiri dari lima langkah, yaitu Identifikasi Masalah, Diagnosis, Prognosis, Terapi / *Treatment* dan Evaluasi / *Follow Up*. Untuk mengurangi perilaku agresif pada konseli, maka dapat dilakukan pada langkah terapi/*traetment*, yaitu dengan bermain peran atau sosiodrama.
2. Hasil Teknik Sosiodrama dalam Mengurangi Perilaku agresif

   Perubahan yang terjadi pada diri konseli ada dua kriteria, yaitu perubahan pikiran dan perilaku.

   a. Pikiran

      Konseli sekarang sudah dapat membedakan perbuatan yang seharusnya dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan. Setiap kali mau berbuat ulah, dia memikirkan sebab akibat yang akan dia peroleh jika melakukan tindakan tersebut.

   b. Perilaku

      Konseli sekarang sudah jarang sekali membuat gaduh di dalam kelas, yang biasanya sering usil mengganggu temannya sekarang sudah tidak lagi dia lakukan. Dia juga sudah tidak pernah lagi bertengkar dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temannya ketika bermain. Sekarang Igo lebih bisa meredam kemarahannya ketika dia sedang emosi. Teman-temannya sekarang juga senang bermain dengan Igo karena sekarang dia sudah tidak pernah lagi memukul atau mencubi teman-temannya.

Orang tua konseli pun merasakan sedikit perubahan yang terjadi pada diri anaknya, sehingga orang tua konseli terutama ibu konseli sekarang lebih bisa menahan emosinya karena Igo sekarang sudah menjadi anak yang patuh meskipun kadang masih suka membuat marah ibunya.

B. Saran-saran

1. Bagi konselor apabila menghadapi kasus seperti penelitian ini, hendaknya diperlukan waktu yang lebih lama, tidak cukup satu bulan untuk melaksanakan proses konseling, agar hasil yang didapat atau tingkat keberhasilan lebih efektif. Disamping itu, apabila menghadapi konseli jangan terlalu kaku/serius, karena akan membuat suasana menjadi tegang. Dan lebih meningkatkan profesi anda untuk membantu kesuksesan diri sendiri dan orang lain yang meminta bantuan.
2. Bagi konseli, hendaknya selalu berusaha untuk bersikap yang baik dan sewajarnya, jika ingin mendapatkan perhatian dari orang lain, tidak perlu melakukan perbuatan yang tercela yang mana perbuatan itu akan merugikan diri sendiri dan orang lain.selain itu hendaknya berfikir positif karena hal yang sekiranya irrasional atau perilaku yang tidak baik dilakukan, jangan sampai dilakukan, harus bisa lebih memilih apa yang seharusnya dilakukan dan mana yang seharusnya dijalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi pembaca pada umumnya, janganlah menjadikan masalah sebagai beban hidup yang harus disimpan sendiri, cobalah untuk sedikit terbuka dengan orang disekitar anda yang sanggup untuk embantu anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id